

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk menguji pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Total Aset terhadap Return On Asset (ROA) sebagai indikator dari profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari Statistik Perbankan Syariah periode 2013 s/d 2019.

Sampel Bank Umum Syariah yang digunakan dalam penelitian ini adalah 11 Bank Umum Syariah yang terdiri dari Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, Bank Syariah Bukopin, BNI Syariah, Bank Muamalat Indonesia, BCA Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Maybank Syariah Indonesia. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan tujuan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai hubungan antara variabel.

Hasil dari penelitian diperoleh bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif terhadap ROA Bank Umum Syariah. Variabel Non Performing Financing (NPF) berpengaruh negatif terhadap ROA Bank Umum Syariah. Sedangkan Total Aset berpengaruh positif terhadap ROA Bank Umum Syariah.

Kata Kunci: Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA), Total Aset.